



Instansi	Beds	Temporary Beds
Bid of Selter Rusunawa Bonger	14 orang	84 total kamarnya
Selter Rusunawa Cemerlang	7 orang	105 tempat tidur
Selter Asrama Haji	14 orang	137 tempat tidur
Selter Rusunawa UII	7 orang	60 tempat tidur
Selter Asrama UIN	3 orang	78 tempat tidur
Selter Rumah UMY	30 orang	76 tempat tidur
Selter PIAT UGM	26 orang	76 tempat tidur
Selter Rusun ASN PUR (IBBYBO)	37 orang	137 orang yang tersedia

Tingkat keterisian RS rujukan di Siemam 38%, sebelumnya sempat mencapai 90%

Selter Isolasi

• Sambungan Hal 1

Benar saja, di Selter Rusunawa Bener, yang bertempat di Kecamatan Tegalrejo, sejauh ini hanya terisi tiga orang saja. Padahal, selter isolasi terpusat pertama di kota pelajar itu memiliki kapasitas tampung 42 kamar, untuk 84 pasien.

Jumlah tersebut, sekaligus menunjukkan grafik menurun yang begitu signifikan. Bagaimana tidak, di awal Agustus silam, Selter Rusunawa Bener sempat dihuni 64 pasien. "Memang sudah sejak awal Agustus lalu, ya, trennya mulai menunjukkan penurunan," jelas Okto, Jumat (3/9).

Sementara itu, keadaan Selter Rusunawa Gemawang kini lebih lengang lagi. Tempat isolasi yang secara geografis berada di wilayah Kabupaten Sleman tersebut, saat ini kondisinya benar-benar kosong tanpa satupun pasien. "Tapi, berdasarkan laporan terakhir, ada dua orang pasien yang akan masuk. Selter Rusunawa Gemawang itu kapasitas 15 kamar, untuk 30 orang," cetusnya.

Sleman

Setelah dua bulan Pembatasan Masyarakat (PPKM), penanganan Covid-19 di Sleman mulai menunjukkan kondisi membaik. Keterisian tempat tidur di sejumlah selter isolasi mengalami penurunan.

Data yang diterima *Tribun Jogja*, pada Jumat (3/9) hingga pukul 15.00 WIB, Selter Rusunawa Gemawang di Sinduadi Matl, bahkan hanya terisi 7 orang dari total 105 tempat tidur

yang tersedia. "Rusunawa Gemawang bed terisi 7. Sisa bed ready 98. Keterisian bed 6,54 persen," terang Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Sleman, Makwan, kemarin siang.

Kondisi tak jauh berbeda juga ada di Selter Asrama Haji. Dari 137 tempat tidur hanya terisi 14 orang, dan 123 bed masih tersedia setelah 3 orang pulang dan 2 orang masuk. Tingkat keterisian 10,22 persen. Sementara itu, di Selter Rusunawa UII tingkat keterisian saat ini hanya 10,14 persen. Di mana dari total 69 bed yang tersedia, terisi 7 orang dan tersisa 62 tempat tidur.

Di selter Asrama Unisa tersedia 78 tempat tidur. Saat ini terisi 3 orang dan masih tersedia 75 tempat tidur. Tingkat keterisian sebesar 3,85 persen. Kemudian, di Selter Rusun ASN PUPR (BBWSO) tingkat keterisian 27,21 persen. "Terisi 37 dari total 137 bed yang tersedia. Masih tersedia 99 bed," jelas dia.

Di Selter Rusun Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) ada 76 tempat tidur. Saat ini terisi 30 orang dan masih tersedia 46. Tingkat keterisian sebesar 39,47 persen. Sementara itu, tingkat keterisian selter PIAT Universitas Gadjah Mada (UGM) di Kalitirto, Berbah sebesar 34,21 persen setelah 51 orang pulang. Saat ini terisi 26 orang dari total 76 tempat tidur.

BOR RS

Bed occupancy rate (BOR) atau tingkat keterisian tempat tidur di rumah sakit (RS) juga mulai mengalami penurunan. Saat ini tingkat keterisian di angka 38 persen. Padahal keterisian tempat tidur rumah sakit di Bumi Sembada sebelumnya sempat menyentuh angka

90 persen.

Kendati demikian, Plt. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman, Cahya Purnama, memastikan tidak akan buru-buru mengalihkan tempat tidur isolasi di RS menjadi tempat tidur non-covid. Sebab angka kasus penularan harian masih fluktuatif.

"Angka kejadian harian belum stabil, naik turun. Kita tidak ingin terjadi lonjakan yang tiba-tiba kemudian rumah sakit kolaps. Sehingga mengantisipasi itu, alokasi bed isolasi Covid-19 di rumah sakit tetap dipertahankan sebesar 40 persen, mengikuti sesuai KMK (Keputusan Menteri Kesehatan)," jelasnya.

Penurunan BOR Isolasi membuat sejumlah rumah sakit di Sleman melakukan efisiensi tugas tenaga kesehatan (nakes). Misalnya saja, nakes di RSUD Sleman saat ini mulai difokuskan bertugas di bangsal biasa atau non-covid.

Mereka yang sebelumnya bertugas di bangsal Kena-nga, seiring penurunan keterisian pasien mulai ditarik agar bertugas di bangsal Cendana dan Alamanda. Namun untuk alokasi tempat tidur tetap dipertahankan. "Kita lakukan efisiensi ini untuk efisiensi anggaran juga. Jika nanti sudah bisa efisiensi tenaganya," kata Cahya yang juga menjabat Direktur RSUD Sleman.

Sebagaimana diketahui, satu setengah tahun pandemi Covid-19, total pasien konfirmasi di Kabupaten Sleman hingga 2 September 2021, mencapai 53.000 kasus. Di mana 44.752 sembuh dan 2.318 meninggal dunia. Total kasus aktif masih 5.930 orang. (aka/rif)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005